

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk PERIODE 2014-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**FAJAR ATHIKA TIARA INTAN
B 100 160 193**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN PT
SRI REJEKI ISMAN Tbk PERIODE 2014-2018**

PUBLIKASI ILMIAH

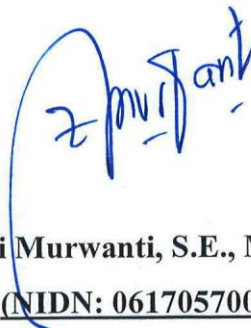
oleh:

FAJAR ATHIKA TIARA INTAN
B 100 160 193

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.

(NIDN: 0617057001)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN PT
SRI REJEKI ISMAN Tbk PERIODE 2014-2018**

OLEH:

FAJAR ATHIKA TIARA INTAN
B 100 160 193

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 15 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

**1. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Ketua Dewan Penguji)**

()

**2. Dra. Chuzaimah, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)**

()

**3. Basworo Dibyo, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)**

()

Dekan,



Dra. H. Syamsudin, M.M
NIK/IDRA 195 10217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juni 2020

Penulis,



FAJAR ATHIKA TIARA INTAN

B 100 160 193

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PERUSAHAAN
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk PERIODE 2014-2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2014-2018 jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel dalam penelitian ini adalah PT Sri Rejeki Isman, Tbk. Pengambilan data menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2014-2015, sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan penciptaan nilai menggunakan metode EVA. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai EVA positif, artinya PT Sri Rejeki Isman Tbk mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan dan memperoleh keuntungan melebihi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor, selain itu perusahaan juga mampu menciptakan nilai dan memiliki kinerja yang baik.

Kata Kunci: *economic value added* (EVA) dan kinerja keuangan

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Sri Rejeki Isman, Tbk in the 2014-2018 period if measured using the Economic Value Added (EVA) method. This type of research is quantitative research, the population of this research is the textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the sample in this study is PT Sri Rejeki Isman, Tbk. Retrieval of data using the method of documentation in the form of annual financial reports of PT Sri Rejeki Isman, Tbk in the 2014-2015 period, while the research sampling technique used nonprobability sampling technique with purposive sampling. The method of measuring a company's financial performance is based on value creation using the EVA method. The results of this study indicate a positive EVA value, meaning that PT Sri Rejeki Isman Tbk is able to cover the capital costs incurred and obtain profits exceeding the expected rate of return by investors, in addition the company is also able to create value and have good performance.

Keywords: economic value added (EVA) and financial performances

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk berkualitas sehingga mampu bersaing

dengan produk lain. Perusahaan perlu menyusun strategi yang efektif untuk tetap bertahan di pasar. Salah satu cara yang bisa dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan para investor dilihat dari nilai perusahaan. Investor adalah seseorang yang melakukan investasi pada sebuah perusahaan dengan harapan akan mendapatkan keuntungan atas modal yang ditanamkan. Untuk menarik para investor, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan para investor untuk melakukan investasi.

Pada umumnya untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Syamsuddin, 2009 dalam Aisyiah, 2013). Analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima macam kategori yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan dapat dengan mudah dilakukan dan memiliki fungsi yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Namun, rasio keuangan juga memiliki kelemahan yaitu mengabaikan unsur biaya modal sehingga nilai tambah yang dihasilkan perusahaan tidak diketahui. Untuk melengkapi kekurangan tersebut, muncul metode baru yang memperhatikan penciptaan nilai perusahaan dan biaya modal yaitu metode *Economic Value Added* (EVA).

Menurut S. David Young & Stephen F. O'Byrne (2001: 17) *Economic Value Added* (EVA) didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis (juga dikenal sebagai penghasilan sisa/*residual income*) yang menyatakan, bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal. Penghitungan EVA dilakukan dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan *Capital Charges*. EVA menekankan pada nilai tambah atau nilai guna yang dihasilkan perusahaan untuk para investor. Pendekatan EVA menawarkan parameter yang cukup obyektif karena berangkat dari konsep biaya modal yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat

risiko perusahaan, selain itu biaya modal juga mencerminkan kompensasi atau keuntungan yang diharapkan para investor atas modal yang telah ditanamkan pada perusahaan. EVA mampu menutupi kelemahan analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan tersebut dapat saling membantu dan melengkapi dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Globalisasi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Salah satu pengaruh yang cukup signifikan adalah terhadap gaya hidup masyarakat. Gaya hidup menjadi hal yang utama bagi sebagian masyarakat, karena semakin berkelas penampilan mereka semakin terpandang pula status sosial mereka. Hampir semua masyarakat merasakan dampak dari globalisasi tersebut, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Hal tersebut mengharuskan pelaku industri khususnya pada subsektor tekstil dan garmen terus melakukan inovasi agar tetap bertahan di pasar.

PT Sri Rejeki Isman, Tbk adalah salah satu perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia. Sebelum menjadi perusahaan tekstil dan garmen terbesar di Asia Tenggara, PT Sri Rejeki Isman, Tbk atau lebih dikenal Sritex adalah sebuah kios kecil di Pasar Klewer, Solo. Kios ini didirikan oleh Almarhum Muhammad Lukminto pada tahun 1966. Sritex terus berkembang pesat dan dipercaya menjadi produsen seragam militer untuk NATO dan Tentara Jerman. PT Sri Rejeki Isman, Tbk tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 17 Juni 2013. Saat ini Sritex berintegrasi dengan empat lini proses, yakni *spinning*, *weaving*, *finishing*, dan *garment*. Produk yang dihasilkan PT Sri Rejeki Isman, Tbk antara lain benang, kain mentah, kain jadi, *fashion*, seragam koperasi, instansi pemerintahan, Polri, TNI, dan merambah lebih dari 100 negara.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel penelitian ini adalah PT Sri Rejeki Isman, Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan tahunan PT Sri Rejeki Isman, Tbk periode 2014-2018. Data

diolah menggunakan MS Excel 2016 dan kalkulator. Metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan penciptaan nilai menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.2 *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT)

NOPAT merupakan laba bersih operasi perusahaan setelah pajak. NOPAT diperoleh dari laba bersih setelah pajak ditambah dengan biaya bunga. NOPAT dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Biaya Bunga} \quad (1)$$

Tabel 1. Perhitungan NOPAT PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Biaya Bunga	NOPAT
2014	628.247	353.212	981.459
2015	815.866	491.074	1.306.940
2016	797.637	664.071	1.461.708
2017	1.091.589	847.303	1.938.892
2018	1.052.379	747.304	1.799.683

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2020

3.1.3 *Invested Capital* (IC)

Invested Capital (IC) merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan sebagainya. *Invested Capital* (IC) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek} \quad (2)$$

Tabel 2. Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Segera	<i>Invested Capital</i>
2014	8.691.097	751.756	7.939.341
2015	11.481.513	984.296	10.497.217
2016	12.726.172	1.659.721	11.066.451
2017	16.161.423	2.373.446	13.787.977
2018	19.709.645	2.966.125	16.743.520

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2020

3.1.4 *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

Weight Average Cost of Capital (WACC) atau rata-rata biaya tertimbang merupakan rata-rata tertimbang dari biaya hutang, saham preferen, dan ekuitas biasa. *Weight Average Cost of Capital* (WACC) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$WACC = K_d(1-T)W_d + K_eW_e \quad (3)$$

Keterangan:

K_d = Biaya hutang

T = Tingkat pajak

W_d = Proporsi hutang dalam struktur modal (total hutang)

K_e = Biaya pengembalian saham (biaya bunga ekuitas)

W_e = Proporsi saham dalam struktur modal (total ekuitas)

Tabel 3. Perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	2014	2015	2016	2017	2018
1.	<i>Cost of Debt</i> (Kd)	6,09%	6,61%	8,02%	8,33%	6,11%
2.	(1-T)	0,7659	0,8619	0,8991	0,9515	0,9015
3.	Tingkat Modal dari Hutang (Wd)	66,66%	64,67%	65,04%	62,93%	62,10%
4.	<i>Cost of Equity</i> (Ke)	21,68%	20,11%	17,93%	18,22%	14,09%
5.	Tingkat Modal dari Ekuitas (We)	33,34%	35,33%	34,96%	37,07%	37,90%
WACC		10,34%	10,78%	10,96%	11,74%	8,76%

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2020

3.1.5 *Capital Charges* (CC)

Capital Charges (CC) merupakan nilai kas yang dibutuhkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas risiko investasi. *Capital Charges* (CC) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC} \quad (4)$$

Tabel 4. Perhitungan *Capital Charges* (CC) PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charges</i>
2014	10,34%	7.939.341	820.928
2015	10,78%	10.497.217	1.131.600
2016	10,96%	11.066.451	1.212.883
2017	11,74%	13.787.977	1.618.708
2018	8,76%	16.743.520	1.466.732

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2020

3.1.6 *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan penghasilan sisa (*residual income*) dari hasil perhitungan NOPAT dikurangi *Capital Charges*. Menurut Young dan O'Byrne (2001: 39) EVA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \quad (5)$$

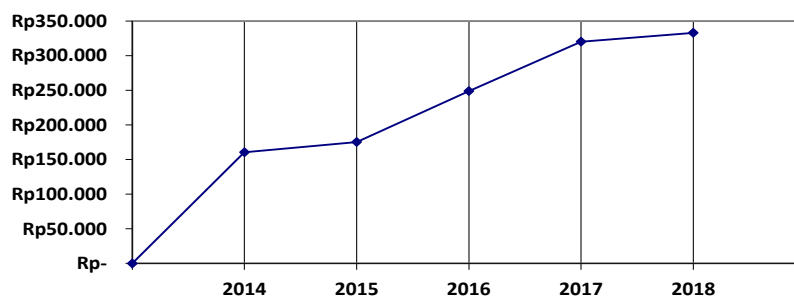
Tabel 5. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	<i>Economic Value Added</i>
2014	981.459	820.928	160.531
2015	1.306.940	1.131.600	175.340
2016	1.461.708	1.212.883	248.825
2017	1.938.892	1.618.708	320.184
2018	1.799.683	1.466.732	332.951

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah, 2020

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 menghasilkan nilai EVA yang terus mengalami peningkatan selama periode penelitian yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 160.531.000.000,00 kemudian pada tahun 2015 sebesar Rp. 175.340.000.000,00 kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 248.825.000.000,00 kemudian pada tahun 2017 sebesar Rp. 320.184.000.000,00 dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 332.951.000.000,00



Gambar 1. Grafik Nilai *Economic Value Added* (EVA) PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan hasil selalu mengalami kenaikan dan memperoleh nilai EVA

yang positif selama periode penelitian. Berdasarkan analisis terlihat bahwa nilai EVA yang positif apabila nilai NOPAT melebihi *Capital Charges*. Artinya PT Sri Rejeki Isman Tbk mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan dan memperoleh keuntungan melebihi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor, selain itu perusahaan juga mampu menciptakan nilai dan memiliki kinerja yang baik. Nilai EVA yang meningkat selama periode penelitian membuktikan bahwa dugaan sementara peneliti bahwa PT Sri Isman Rejeki Tbk dapat menciptakan nilai perusahaan diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) terbukti kebenarannya.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* periode 2014-2018 berada dalam kondisi baik. Hal ini dibuktikan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menghasilkan nilai yang positif ($EVA > 0$) dan selalu meningkat, yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 160.531.000.000,00 kemudian pada tahun 2015 sebesar Rp. 175.340.000.000,00 kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 248.825.000.000,00 kemudian pada tahun 2017 sebesar Rp. 320.184.000.000,00 dan masih mengalami kenaikan hingga tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 332.951.000.000,00. Dari hasil analisis tersebut dapat diartikan keuntungan PT Sri Isman Rejeki Tbk melebihi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor, perusahaan mampu menciptakan nilai, dan perusahaan memiliki kinerja yang baik karena nilai *Economic Value Added* (EVA) setiap tahun meningkat. Jadi, hipotesa yang menyatakan kinerja keuangan pada PT Sri Rejeki Isman Tbk periode 2014-2018 jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) baik terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu

menambah sampel dan periode penelitian. Misalnya dengan melakukan perbandingan antara dua perusahaan satu komoditi kemudian di analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui kinerja perusahaan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode lain seperti *Market Value Added* (MVA) dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Jadi, dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan kedua metode tersebut yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) dan metode *Market Value Added* (MVA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, Nurul., Darminto dan Achmad Husaini. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (Economic Value Added). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2 (1): 108-117.
- Blocher, Edward J., David E. Stout dan Gary Cokins. (2012). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buana, Novia T. (2019). Analisis Perbandingan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Xine, Zhao., Wang Ting dan Zheng Yuan. (2012). Economic Value Added for Performance Evaluation: a Financial Engineering. *Procedia Systems Engineering*. 5: 379-387.
- Young, S David dan Stephen F O'Byrne. (2001). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.

www.sritex.co.id

www.idx.co.id